

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengusung pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan metode penelitian yang berbasis pada ajaran positivisme, dimana akan dimanfaatkan untuk meneliti serangkaian populasi, maupun sampel yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>1</sup> Peneliti akan mengambil perolehan data berupa angka (numerik) dan pada penelitian ini akan digunakan untuk menguji rumusan atau kesimpulan hipotesis yang ada.

Jenis Penelitian yang akan diusung oleh peneliti adalah menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang nantinya digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya mengenai hubungan mengenai antar dua variabel atau lebih. Jenis penelitian asosiatif akan diperlihatkan suatu teori yang berfungsi untuk mengkaji, mengendalikan, menafsirkan suatu gejala hubungan variabel.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2013), hlm. 11.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan kategori yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian seperti manusia, binatang, tumbuhan, lembaga atau instansi tertentu, dokumen, dan kelompok.<sup>3</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah produksi, modal, dan kinerja.

### 2. Sampling

Untuk menentukan berapa banyaknya sampel dalam suatu populasi terdapat berbagai jenis cara yang dapat digunakan oleh para ahli. Dalam penelitian ini diketahui bahwa jumlah pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung pada tahun 2020 sebanyak 12 pelaku usaha mikro pengrajin batik. Sehingga dalam penelitian akan menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah sampel kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>4</sup> Jadi jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 12 pelaku usaha pengrajin batik.

---

<sup>3</sup> Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 129.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 80.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil dari berbagai macam metode sehingga dari sebagian tersebut nantinya akan mewakili keseluruhan jumlah populasi.<sup>5</sup> Sampel dari penelitian ini sebanyak 12 orang.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, dalam artian sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli.<sup>7</sup> Data ini tidak dapat diperoleh dalam bentuk file maupun dokumen. Data ini harus dilakukan dalam proses pencarian melalui narasumber yang biasa disebut dengan responden, yaitu orang yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk memperoleh beberapa informasi yang diperlukan.<sup>8</sup> Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data dari pengisian kuesioner dari pelaku usaha

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 141.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 225.

<sup>7</sup> Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), Hlm. 98.

<sup>8</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 132.

mikro pengrajin batik terkait produksi, modal dan kinerja pelaku usaha mikro pengrajin batik.

## 2. Variabel

Variabel adalah segala bentuk sesuatu yang bersifat apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dikaji, dan dianalisis sehingga akan memperoleh informasi mengenai hal tersebut, dan nantinya akan menjadi sebuah kesimpulan.<sup>9</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi asal mula perubahan atau berubahnya suatu variabel terikat.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu:

X1 : Produksi

X2 : Modal

### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi data akibat karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:kinerja yang diberi notasi Y.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan determinasi atau penentuan skala dari suatu variabel yang telah ditentukan berdasarkan jenis data yang

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 134.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 59.

<sup>11</sup> *Ibid.*, Hlm 59.

berkaitan erat dalam variabel penelitian.<sup>12</sup> Skala pengukuran adalah kesepakatan yang dipakai sebagai patokan untuk menetapkan panjang pendeknya interval yang ada yang nantinya akan digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan untuk pengukuran maka akan menghasilkan suatu data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, skala penilaian yang dipakai adalah dapat dilihat pada gambar tabel.

**Tabel 3.1**  
**Skala Penilaian Likert**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan kumpulan

---

<sup>12</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), Hlm. 126.

<sup>13</sup> Azuar Juliandi, Irfan, Saprina Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis; Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), Hlm. 136.

pertanyaan atau berupa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kejadian yang sebenarnya di lapangan. Untuk mengetahui data variabel penelitian yang diambil menggunakan metode kuesioner. Kuesioner penelitian meliputi: 1) Produksi; 2) Modal; serta 3) Kinerja.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data penelitian agar proses dalam mengkaji data menjadi lebih mudah dan sistematis, dalam artian supaya lebih cermat, lengkap terstruktur sehingga akan mempermudah dalam pengolahan data.<sup>14</sup>

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data supaya lebih sistematis dan terstruktur. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam alur bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk pengambilan data di lapangan.

Instrument yang digunakan untuk mengetahui data variabel penelitian adalah kuesioner. Kuisisioner penelitian mencakup 1) Produksi, 2) Modal, dan 3) Kinerja.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 173.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan/Item</b>	<b>No. Item</b>
Produksi (X1) (Muran Munizu, 2010)	1. Tersedia bahan baku	1) Jadwal produksi selalu diperiksa kesesuaiannya dengan persediaan bahan baku yang ada	1
	2. Kapasitas produksi	1) Terdapat perbandingan antara kegiatan produksi batik yang direncanakan dengan yang sebenarnya terjadi	2
	3. Tersedia mesin/ Peralatan	1) Mesin/peralatan produksi telah memadai untuk kelancaran proses pembuatan batik	3
	4. Teknologi modern dan pengendalian kualitas	1) Tindakan perbaikan kualitas produk batik dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu	4
Modal (X2) (Musran Munizu, 2010)	1. Modal sendiri	1) Saya memiliki modal sendiri yang cukup untuk menjalankan usaha saya	5
	2. Modal pinjaman	1) Menggunakan modal pinjaman merupakan ide yang baik bagi usaha saya 2) Saya mampu untuk membayar biaya bunga yang telah ditentukan oleh pihak pemberi pinjaman	6-7
	3. Tingkat keuntungan dan akumulasi modal	1) Sebagian keuntungan usaha digunakan untuk menambah modal usaha saya	8
	4. Membedakan pengeluaran pribadi atau keluarga	1) Saya selalu membedakan pengeluaran pribadi atau keluarga dengan pengeluaran usaha saya	9
Kinerja (Y) (Musran Munizu,	1. Pertumbuhan penjualan	1) Selama ini jumlah produk yang terjual selalu mengalami peningkatan	10-11

2010)		2) Dalam hal penjualan terus mengalami peningkatan jumlah pelanggan dari waktu ke waktu karena kualitas yang selalu terjaga	
	2. Pertumbuhan modal	1) Jumlah laba yang semakin meningkat maka jumlah modal akan semakin meningkat 2) Jumlah modal yang semakin meningkat dapat meningkatkan kelangsungan usaha saya	12-13
	3. Pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun	1) Saya menambah jumlah tenaga kerja dalam upaya meningkatkan kelangsungan usaha saya 2) Adanya peningkatan <i>skill</i> dari tenaga kerja secara berkala	14-15
	4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran	1) Saya senantiasa memperluas daerah pemasaran yang saya hasilkan 2) Pertumbuhan konsumen meningkat setelah adanya penambahan daerah pemasaran	16-17
	5. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha	1) Keuntungan/laba yang saya miliki dengan melakukan usaha ini mampu mencukupi kebutuhan serta dapat digunakan untuk pengembangan usaha	18

### E. Analisis Data

Supaya memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibutuhkan teknik pengkajian data yang yang benar.



Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier bergandengan bantuan *Software SPSS 25,0*.

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menganalisis kelayakan masing-masing item dalam setiap daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas merupakan sejauh mana ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.<sup>15</sup> Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,576.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperuntukkan jika mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk dapat mencapai hal tersebut, maka perlu dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur dengan landasan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.<sup>16</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diutarakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, Program Studi manajemen S1, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, Hlm. 19.

<sup>16</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), Hlm. 10.

dalam lima kelas dengan *range* yang sama”, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut: <sup>17</sup>

- a. Nilai *Alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
  - b. Nilai *Alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
  - c. Nilai *Alpha cronbach* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
  - d. Nilai *Alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
  - e. Nilai *Alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam analisis uji normalitas residual yang digunakan yakni uji normalitas *Standardized Residual*.

Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan pada uji normalitas *standardized residual* adalah jika nilai Sig. Shapiro Wilk lebih besar dari 0,05 maka artinya nilai residual standar berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. Shapiro Wilk lebih dari 0,05 maka artinya nilai residual standar tidak berdistribusi normal.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, Hlm. 97.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bermaksud untuk menguji apakah model regresi diketahui adanya korelasi hubungan antara variabel bebas.<sup>18</sup> Kesamaan antar variabel bebas akan menimbulkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, untuk menguji ini juga perlu untuk menghindari kelaziman dalam proses pengambilan keputusan terkait pengaruh pada uji parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika VIF yang dihasilkan antara 1 sampai 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>19</sup>

VIF merupakan suatu perkiraan seberapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien prediksi variabel penjelas. VIF yang tinggi akan menunjukkan bahwa multikolonieritas telah memberikan sedikit kenaikan varian pada koefisien estimasi, yang mengakibatkan menurunnya nilai  $t$ .<sup>20</sup>

### c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi perbedaan varian residual pada suatu periode observasi ke periode observasi yang lain. Heteroskedastisitas rata-rata kerap terjadi pada model-model yang memakai data *cross section* daripada *time series*. Namun, bukan berarti model-model yang memakai data *time series* terbebas dari heteroskedastisitas.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, Hlm. 91.

<sup>19</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), Hlm. 79.

<sup>20</sup> *Ibid.*, Hlm. 79.

Pada penelitian ini, uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser yaitu pengujian dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansinya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan model reresi tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut deret waktu. Pengujian paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji statistik Durbin-Watson. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai  $dL$  dan  $dU$ , dengan  $K$  = jumlah vriabel bebas dan  $n$  = ukuran sampel. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson.

Kriteria:

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $dU < d < 4-dU$  maka gagal tolak  $H_0$
- 3) Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  maka uji Durbin-Watson tidak menghasilkan yang akurat.

#### 4. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah sebagai alat yang dapat digunakan untuk melakukan perkiraan permintaan di masa mendatang, dengan acuan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih berdasarkan variabel bebas terhadap satu variabel terikat.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas (X), maka nantinya akan menggunakan rumus dengan acuan dua variabel bebas yaitu sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$\text{Nilai } \hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  : Variabel terikat (nilai duga Y)
- a : Nilai konstanta
- $b_1 b_2$  : Koefisien regresi linier berganda
- $X_1 X_2$  : Variabel bebas
- e : Nilai error

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang akan memperoleh suatu kesimpulan, yaitu kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis memiliki artian sebagai tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus

---

<sup>21</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 405.

<sup>22</sup> *Ibid.*, Hlm. 406.

memiliki argumen melalui data yang telah dikumpulkan.<sup>23</sup> Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat maka harus menggunakan uji anova atau F-test.

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji t pada hakikatnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh atas variabel bebas secara mandiri atau parsial dalam menerangkan ragam variabel terikat. Pengujian t bertujuan untuk menjawab hipotesis 1, 2, 3, dan 4. Cara melakukan pengujian t adalah sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, diketahui bahwa diterimanya hipotesis alternatif yang menyatakan suatu variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.<sup>24</sup>

2) Jika nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$  mak H0 ditolak yang memiliki artian bahwa ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka H0 diterima yang memiliki artian bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 159.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), Hlm. 98.

<sup>25</sup> Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hlm. 155.

#### b. Uji F atau Uji Simultan

Uji statistik F pada hakikatnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap variabel terikat. Pengujian F bertujuan untuk menjawab hipotesis 5. Cara melakukan pengujian F dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .<sup>26</sup>
- 2) Jika nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang memiliki artian ada pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang memiliki artian tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>27</sup>

#### 6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R- Square menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, Imam Ghozali, *Analisis...*, Hlm. 99.

<sup>27</sup>*Ibid.*, Sujarweni, *SPSS untuk...*, Hlm. 155.

variabel lain, selain yang digunakan dalam model regresi. Nilai R Square 0,75 (model kuat), 0,50 (model sedang), dan 0,25 (model lemah).<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Hengky Latan dan Selva Temalag, *Analisis Multivariate dan Analisis Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 66.